

ABSTRAK

Peningkatan penggunaan produk dalam negeri akan membangun kepercayaan atas kekuatan bangsa sendiri. Optimalisasi penggunaan produk dalam negeri diharapkan menjamin kemandirian dan stabilitas perekonomian nasional. Tetapi realisasi penggunaan produk dalam negeri melalui *E-purchasing* pada LKPP masih belum memenuhi target yang telah direncanakan. Permasalahan ini memerlukan adanya kajian untuk merumuskan kebijakan yang sesuai dan efektif untuk mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang/jasa pemerintah. Pada penelitian ini diidentifikasi faktor internal dan eksternal sehingga dapat disusun alternatif strategi dengan menggunakan integrasi analisis SWOT dan QSPM. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh 5 faktor kekuatan, 7 faktor kelemahan, 5 faktor peluang dan 9 faktor ancaman. Hasilnya, diperoleh 3 rekomendasi prioritas yang akan dikaji pelaksanaannya untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri.

Kata Kunci: *E-Purchasing*, SWOT, QSPM

ABSTRACT

Increasing the use of domestic products will build confidence in the strength of one's nation. Optimization of the use of domestic products is expected to ensure the independence and stability of the national economy. However, the realization of using domestic products through E-purchasing at LKPP still needs to meet the planned target. This problem requires a study to formulate appropriate and effective policies to optimize the use of domestic products in the procurement of government goods/services. This study identified internal and external factors so that alternative strategies could be prepared using the integration of SWOT and QSPM analysis. Based on the study's results, 5 strength factors, 7 weakness factors, five opportunity factors and 9 threat factors were obtained. As a result, 3 priority recommendations were obtained that will be reviewed for implementation to increase the use of domestic products.

Keywords: *E-Purchasing*, SWOT, QSPM